

BAB 3

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka dalam analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat, yaitu variabel independen / variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen yang di pengaruhi (Y) (Sugiono, 2009: 56).

Dalam penelitian ini variabel independen adalah Ukuran perusahaan, leverage, likuiditas dan aktivitas. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit going concern.

3.2. *Peubah dan Pengukuran*

Variabel-variabel yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka dapat disederhanakan dengan mentranformasikan kedalam logaritma natural (Ghozali, 2006), sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3.5.2. *Leverage*

Leverage secara harfiah (literal) adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat. Dalam keuangan, leverage juga mempunyai maksud yang serupa. Lebih spesifik lagi, leverage bisa digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Rasio Leverage (Rasio Hutang), rasio ini digunakan untuk untuk “mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Data yang dipergunakan untuk analisis leverage adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi. Rasio Leverage diantaranya adalah:

Total Debt to Equity Ratio

Ratio ini digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$TD\ Equity = (Hut.\ Lancar + Hut.\ Jangka\ Panjang) / Jumlah\ Modal\ Sendiri$$

3.5.3. *Likuiditas*

Menurut Sartono (2008:116) likuiditas perusahaan adalah suatu rasio yang membandingkan kemampuan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus memenuhi utangnya yang dibayar dengan aktiva lancar.

Rasio likuiditas diantaranya adalah:

Current Ratio

Menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar,



semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} : \text{Current Liability}$$

3.2.4. *Aktivitas*

Sedangkan aktivitas Menurut Van Horne (2005:212), “Rasio aktivitas (activity ratio) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya.

Asset Turnover

Perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Asset Turnover} = (\text{Penjualan Bersih}) : (\text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

3.2.5. *Opini Audit Going Concern*

Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang. Pengukuran untuk opini audit going concern adalah dengan melihat ada atau tidak munculnya opini audit dalam laporan audit tersebut. Jika ada



maka berikan skor 1 dan seterusnya untuk opini audit going concern, jika tidak ada berikan skor 0 (no) untuk opini audit going concern.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang listed di BEI pada tahun 2014-2016 yang jumlah keseluruhannya terdapat 41 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Purposive sampling memiliki makna yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang sudah diketahui yaitu:

- A. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2014-2016.
- B. Laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember.
- C. Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014-2016 dalam Rupiah (Rp).

3.4. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan yaitu data sekunder dan purposive sampling sebagai teknik sampling yang diterapkan dalam pengumpulan data berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang listed pada tahun 2014-2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini meliputi jumlah,



sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan satandar deviasi (Ghozali, 2009).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Kuncoro (2013), Suatu model regresi yang valid harus memenuhi kriteria BLUE (Best, Linear, Unbiased, and Estimated). Untuk dapat mengetahui apakah model regresi yang kita gunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria BLUE, maka dilakukan uji prasyarat regresi linear berganda, yaitu uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji kemungkinan variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable independen dengan variable pengganggu. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:134).

3. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya



tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol).

4. Uji Autokorelasi

Ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada tidaknya hubungan korelasi antar kesalahan pengamatan atau eror residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi atau masalah korelasi. Adapun beberapa cara untuk dapat mendeteksi apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan Uji Durbin Watson (DW test) yang digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan menyaratkan dengan adanya konstanta (intercept) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel independen (bebas). (Ghozali, 2103;111)

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

keterangan

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X_1 dan X_2 = Variabel independen
- α = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- E = Error



3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Statistik Simultan F

Uji ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2013;98).

Adapun bentuk dalam pengujian Uji Statistik Simultan F sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) pada Perusahaan Pertambangan.
2. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) pada Perusahaan Pertambangan.

3.5.4.2 Uji Determinasi R

Koefisien determinasi R^2 ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen dan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen

